

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Keuntungan strategi momentum tidak dapat ditemukan dalam jangka menengah (3,6, dan 9 bulan) di Bursa Efek Indonesia khususnya pada kelompok saham terindeks Kompas 100 karena semua hasilnya tidak signifikan secara statistik pada portofolio arbitrase.
- b. Keuntungan strategi kontrarian dalam jangka panjang (12, 24, dan 36 bulan) hanya ditemukan pada periode 36 bulan karena terjadi pembalikan *return* yang signifikan dalam beberapa bulan. Hasil pengujian lanjutan menemukan bukti keterkaitan antara *return* dengan PBV. Saham *winner* yang memiliki tingkat *abnormal return* lebih tinggi dibandingkan saham *losers*, memiliki rata-rata PBV yang lebih tinggi dibandingkan saham *losers*. Perbedaan PBV ini terbukti signifikan. Kecenderungan kapitalisasi pasar yang lebih tinggi juga ditemukan untuk saham *winner* jika dibandingkan dengan saham *losers*. Akan tetapi, perbedaan kapitalisasi tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik.

#### 5.2 Saran dan Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, yang diantaranya adalah panjangnya periode penelitian hanya 6 tahun dengan periode pengamatan terpendek 3 bulan dan terpanjang 3 tahun. Sedangkan, penelitian DeBond dan Thaler(1985) menemukan adanya

keuntungan strategi kontrarian dalam 3 hingga 5 tahun. Selain itu, penelitian ini hanya menjelaskan pengaruh PBV dan *size*. Sedangkan, penelitian Doan dan Brooks(2014) juga menemukan adanya pengaruh risiko dan klasifikasi industri terhadap *abnormal return*. Berdasarkan kelemahan penelitian diatas, maka saran yang dapat diajukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada isu ini adalah:

1. Menambah periode penelitian selama beberapa tahun dan membentuk periode pengamatan yang lebih pendek dan lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih tepat dan jelas.
2. Menambah variabel klasifikasi industri dan risiko untuk mengetahui adanya pengaruh lain dalam menghasilkan *return* yang lebih tinggi.

Sedangkan implikasi yang dapat diterapkan dari hasil penelitian ini, adalah :

1. Investor yang mengharapkan *return* tinggi akan lebih baik menggunakan strategi kontrarian dalam berinvestasi jangka panjang yaitu 3 tahun atau lebih, dibuktikan dengan terjadinya pembalikan *return* pada periode 36 bulan dalam penelitian ini.
2. Investor seyogyanya mempertimbangkan nilai PBV dan *size* yang tinggi pada saat akan berinvestasi pada suatu saham agar dapat memberikan *return* yang lebih tinggi.